

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Rancangan atau desain penelitian merupakan rencana dan struktur penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga kita dapat memperoleh jawaban atas permasalahan-permasalahannya (Setyosari, 2010: 148).

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian survei. Penelitian survei merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis yang sama kepada banyak orang untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah dan dianalisis. Pertanyaan terstruktur/sistematis tersebut dikenal dengan istilah kuesioner (Prasetyo dan Jannah, 2013: 143). Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka dengan menggunakan analisis statistik (Sugiyono, 2015: 13).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2016: 29). Selain itu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode verifikatif. Sugiyono (2016: 29) mengungkapkan bahwa metode verifikatif merupakan metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.

Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran tentang konformitas teman sebaya dan kecurangan akademik pada mahasiswa pendidikan akuntansi FPEB UPI. Selanjutnya metode verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh konformitas teman sebaya terhadap kecurangan akademik pada mahasiswa pendidikan akuntansi FPEB UPI.

B. Operasionalisasi variabel

Menurut Sugiyono (2016: 3), “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

1. Variabel independen

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah konformitas teman sebaya. Konformitas teman sebaya adalah suatu pengaruh sosial dari teman sebaya dimana individu menyesuaikan diri dan menampilkan perilaku yang sama sesuai dengan norma yang ada.

2. Variabel dependen

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kecurangan akademik. Kecurangan akademik adalah perilaku yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan keberhasilan akademik dengan cara-cara yang tidak jujur.

Untuk lebih jelasnya, operasionalisasi variabel pada penelitian ini, dapat dilihat pada Tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Konformitas	Kekompakan	a. Penyesuaian Diri	Interval
	Kesepakatan	a. Kepercayaan b. Kesamaan pendapat c. Penyimpangan pendapat dalam kelompok	Interval
	Ketaatan	a. Tekanan karena ancaman dari kelompok b. Harapan kelompok terhadap individu	Interval
Kecurangan Akademik	Menyontek	a. Menggunakan alat ataupun bahan yang tidak sah pada setiap kegiatan akademik.	Interval

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
		b. Menggunakan catatan/contekan ketika ujian c. Menyalin jawaban teman pada saat ujian	
	Plagiarisme	a. Mengganti nama pada naskah tugas yang dikerjakan orang lain untuk dikumpulkan pada penyelesaian tugas yang diakui sebagai hasil karyanya b. Tidak menuliskan kutipan dengan benar sebagai sumber bahan penulisan karya tulis c. Tidak menuliskan sumber ketika menggunakan kata-kata atau ide pada saat mengerjakan karya tulis	Interval
	Pemalsuan	a. Melebihkan sumber pada daftar pustaka	Interval
	Memfasilitasi kecurangan akademik	a. Membantu teman melakukan tindakan kecurangan akademik	Interval

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2015: 117)

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan akuntansi FPEB Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang berjumlah 357 mahasiswa. Berikut ini adalah tabel mengenai jumlah populasi mahasiswa pendidikan akuntansi FPEB UPI.

Tabel 3. 2
Populasi Penelitian

No.	Angkatan	Jumlah mahasiswa
1.	2016	88
2.	2017	78
3.	2018	97
4.	2019	94
Jumlah		357

Sumber: Data Akademik FPEB

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2015: 118). Apabila populasi sudah diketahui, maka untuk menentukan jumlah atau besarnya sampel diperlukan adanya teknik pengambilan sampel atau teknik sampling. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2015: 120). Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah *proportional random sampling*, yang memperhatikan proporsi jumlah sub populasi saat pengambilan sampel. Rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah rumus slovin :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

d^2 : Presisi yang ditetapkan (5%)

(Prasetyo dan Jannah, 2013: 137)

Dengan perhitungan :

$$n = \frac{357}{357(0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{357}{0,89 + 1}$$

$$n = \frac{357}{1,89}$$

$$n = 188,89$$

Berdasarkan perhitungan di atas sampel yang diambil pada penelitian ini adalah 189 mahasiswa (setelah pembulatan). Setelah jumlah sampel ditentukan maka langkah selanjutnya adalah menentukan sampel untuk setiap angkatan secara proporsional dengan menggunakan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

- N : Jumlah Populasi Seluruhnya
 N_i : Jumlah Populasi Menurut Kelas
 n : Jumlah Sampel
 n_i : Jumlah Sampel Menurut Kelas

Tabel 3. 3
Sampel Penelitian

No.	Angkatan	Populasi	Jumlah Sampel
1	2016	88	$n_i = \frac{88}{357} \times 189 = 46,59 = 47$
2	2017	78	$n_i = \frac{78}{357} \times 189 = 41,29 = 41$
3	2018	97	$n_i = \frac{97}{357} \times 189 = 51,35 = 51$
4	2019	94	$n_i = \frac{94}{357} \times 189 = 49,76 = 50$
Jumlah		357	189

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket).

“Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono, 2015: 199).

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Menurut Riduwan (2010: 54) “Angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (×) atau tanda *checklist* (√).

Untuk memperoleh data mengenai konformitas teman sebaya dan kecurangan akademik, dibuat beberapa pernyataan yang disusun dalam bentuk skala numerik (*numeric scale*). Berikut adalah skala numerik lima titik beserta keterangannya.

Tabel 3. 4
Penilaian Skala Numerik

No.	Pernyataan	Skor				
		5	4	3	2	1

Sekaran (2011:214)

Keterangan:

- a. Angka 5 menunjukkan positif tertinggi
- b. Angka 4 menunjukkan positif tinggi
- c. Angka 3 menunjukkan positif sedang
- d. Angka 2 menunjukkan positif rendah
- e. Angka 1 menunjukkan positif terendah

E. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Teknik Analisis Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum penelitian dilakukan, instrumen akan di uji coba terlebih dahulu. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat kesahihan (valid) dan keandalan (reliabilitas) instrumen. Dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2014:183)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X_i dan variabel Y_i , dua variable yang dikorelasikan

n = Jumlah responden

X_i = Skor variabel X_i

Y_i = Skor variabel Y_i

Setelah diperoleh r_{hitung} , selanjutnya bandingkan dengan r_{tabel} untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid. Adapun kaidah keputusan dari pengujian di atas adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi atau $\alpha = 0,05$, maka item tersebut dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan tidak valid dan tidak layak untuk digunakan sebagai instrument penelitian.

Dalam penelitian ini, pengujian instrumen penelitian dilakukan kepada 30 orang mahasiswa diluar sampel. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item pertanyaan dalam instrumen penelitian valid atau tidak valid. Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan *Microsoft Excel* maka didapatkan data validitas instrumen angket sebagai berikut:

a. Uji Validitas Instrumen Kecurangan Akademik

Tabel 3. 5
Hasil Uji Validitas Variabel Kecurangan Akademik

No. Item	r_{hitung}	$\leq r_{tabel}$	Keterangan
1	0,431	0,361	Valid
2	0,753	0,361	Valid
3	0,691	0,361	Valid
4	0,665	0,361	Valid
5	0,600	0,361	Valid
6	0,567	0,361	Valid
7	0,477	0,361	Valid
8	0,391	0,361	Valid
9	0,332	0,361	Tidak Valid
10	0,624	0,361	Valid
11	0,743	0,361	Valid
12	0,626	0,361	Valid
13	0,580	0,361	Valid
14	0,515	0,361	Valid
15	0,639	0,361	Valid
16	0,677	0,361	Valid
17	0,787	0,361	Valid
18	0,629	0,361	Valid

Sumber : Lampiran 5a

Berdasarkan tabel 3.5 dan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa terdapat 1 item pernyataan kecurangan akademik dinyatakan tidak valid dan 17 item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

b. Uji Validitas Instrumen Konformitas Teman Sebaya

Tabel 3. 6
Hasil Uji Validitas Variabel Konformitas Teman Sebaya

No. Item	r_{hitung}	$\leq r_{tabel}$	Keterangan
1	0,469	0,361	Valid
2	0,694	0,361	Valid
3	0,396	0,361	Valid
4	0,473	0,361	Valid
5	0,072	0,361	Tidak Valid
6	0,588	0,361	Valid
7	0,433	0,361	Valid
8	0,494	0,361	Valid
9	0,226	0,361	Tidak Valid
10	0,493	0,361	Valid

No. Item	r_{hitung}	$\leq r_{tabel}$	Keterangan
11	0,491	0,361	Valid
12	0,508	0,361	Valid
13	0,475	0,361	Valid
14	0,576	0,361	Valid
15	0,527	0,361	Valid
16	0,177	0,361	Tidak Valid
17	0,405	0,361	Valid
18	0,691	0,361	Valid
19	0,464	0,361	Valid

Sumber : Lampiran 5b

Berdasarkan tabel 3.6 dan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa terdapat 3 item pernyataan konformitas teman sebaya dinyatakan tidak valid dan 16 item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut.

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Arikunto (2010: 239)

Keterangan:

r = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Banyaknya bukti penyertaan atau banyak soal

$\sum \sigma b^2$ = Total varians butir

σt^2 = Total varians

Sedangkan rumus untuk mencari variansnya adalah sebagai berikut:

$$\sigma b^2 = \frac{\sum x^2 - \left[\frac{\sum (x)^2}{N} \right]}{N}$$

Arikunto (2010: 239)

Keterangan:

σb^2 = Varians butir

Σx = Jumlah skor

N = Jumlah responden uji coba

Sekaran dan Bougie (2016 : 290) menyampaikan bahwa instrumen yang memiliki nilai reliabilitas diatas 0,6 dapat dikategorikan sebagai instrumen yang reliabel. Semakin mendekati angka 1, maka instrumen dapat dikatakan semakin reliabel.

Kaidah keputusan dari pengujian reliabilitas di atas adalah apabila $r_{hitung} > 0,6$, maka item tersebut dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Apabila $r_{hitung} \leq 0,6$, maka item tersebut dinyatakan tidak reliabel dan tidak layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Pengujian instrumen penelitian dilakukan kepada 30 orang mahasiswa diluar sampel. Perhitungan reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Excel* sehingga didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 3. 7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r_{hitung}	Keterangan
Kecurangan Akademik	0,888	Reliabel
Konformitas Teman Sebaya	0,796	Reliabel

Sumber : Lampiran 6

Berdasarkan tabel di atas instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Artinya instrumen angket yang diajukan dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang ajeg dan relatif tidak berubah walaupun diujikan pada situasi yang berbeda-beda.

2. Analisis Deskriptif

Dalam Riduwan dan Sunarto (2009:38) analisis deskriptif adalah analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat baik sendiri maupun secara kelompok. Tujuan analisis deskriptif untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antarfenomena

yang diselidiki atau diteliti. Langkah-langkah untuk memperoleh gambaran pengkategorian tiap-tiap variabel yaitu:

- a. Membuat tabulasi untuk setiap kuesioner yang telah dijawab oleh responden, dengan format sebagai berikut

Tabel 3. 8
Format Tabulasi Jawaban Responden

No. Responden	Indikator 1			Indikator 2			Indikator 3			Indikator ...			Skor Total
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	Σ
1.													
2.													
3.													

- b. Menentukan kriteria penilaian untuk setiap variabel dengan terlebih dahulu:
 - 1) Menentukan skor tertinggi dan skor terendah berdasarkan hasil tabulasi jawaban responden untuk setiap indikator maupun secara
 - 2) Menghitung rentang kelas dengan cara: skor tertinggi – skor terendah
 - 3) Banyak kelas interval yang ditentukan ada tiga yaitu rendah, sedang dan tinggi
 - 4) Menghitung panjang kelas interval dengan cara $\frac{\text{rentang kelas}}{3}$
 - 5) Menghitung banyaknya (frekuensi) jumlah skor yang masuk ke masing-masing kategori yang berdasarkan panjang kelas (interval) yang telah ditentukan.
 - 6) Menghitung persentase masing-masing frekuensi

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Frekuensi}}{\text{Jumlah frekuensi}} \times 100$$
 - 7) Menetapkan interval untuk rata-rata skor sebagai berikut:

Tabel 3. 9
Tabel Pedoman Kriteria

Kriteria	Interval
Rendah	1,00 – 2,33
Sedang	2,34 – 3,67
Tinggi	3,68 – 5,00

8) Membuat tabel distribusi frekuensi dan kolom rata-rata skor

Tabel 3. 10
Distribusi Frekuensi Variabel Konformitas Teman Sebaya dan Kecurangan Akademik

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-Rata Skor
Rendah				
Sedang				
Tinggi				
Jumlah				

9) Menginterpretasikan hasil yang diperoleh dari tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran umum setiap variabel dengan penjabaran kriteria yang mengacu setiap indikator

Tabel 3. 11
Kriteria Penjabaran Variabel Kecurangan Akademik

Dimensi	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Menyontek	Menggunakan alat ataupun bahan yang tidak sah pada setiap kegiatan akademik.	Mahasiswa cenderung tidak pernah menggunakan alat ataupun bahan yang tidak sah pada setiap kegiatan akademik.	Mahasiswa kadang-kadang menggunakan alat ataupun bahan yang tidak sah pada setiap kegiatan akademik.	Mahasiswa cenderung selalu menggunakan alat ataupun bahan yang tidak sah pada setiap kegiatan akademik.
	Menggunakan catatan/contekan ketika ujian	Mahasiswa cenderung tidak pernah menggunakan catatan/contekan ketika ujian	Mahasiswa kadang-kadang menggunakan catatan/contekan ketika ujian	Mahasiswa cenderung selalu menggunakan catatan/contekan ketika ujian
	Menyalin jawaban teman pada saat ujian	Mahasiswa cenderung tidak pernah menyalin jawaban teman pada saat ujian	Mahasiswa kadang-kadang menyalin jawaban teman pada saat ujian	Mahasiswa cenderung selalu menyalin jawaban teman pada saat ujian

Dimensi	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Plagiarisme	Mengganti nama pada naskah tugas yang dikerjakan orang lain untuk dikumpulkan pada penyelesaian tugas yang diakui sebagai hasil karyanya	Mahasiswa cenderung tidak pernah mengganti nama pada naskah tugas yang dikerjakan orang lain untuk dikumpulkan pada penyelesaian tugas yang diakui sebagai hasil karyanya	Mahasiswa kadang-kadang mengganti nama pada naskah tugas yang dikerjakan orang lain untuk dikumpulkan pada penyelesaian tugas yang diakui sebagai hasil karyanya	Mahasiswa cenderung selalu mengganti nama pada naskah tugas yang dikerjakan orang lain untuk dikumpulkan pada penyelesaian tugas yang diakui sebagai hasil karyanya
	Tidak menuliskan kutipan dengan benar sebagai sumber bahan penulisan karya tulis	Mahasiswa cenderung selalu menuliskan kutipan dengan benar sebagai sumber bahan penulisan karya tulis	Mahasiswa kadang-kadang tidak menuliskan kutipan dengan benar sebagai sumber bahan penulisan karya tulis	Mahasiswa cenderung tidak pernah menuliskan kutipan dengan benar sebagai sumber bahan penulisan karya tulis
	Tidak menuliskan sumber ketika menggunakan kata-kata atau ide pada saat mengerjakan karya tulis	Mahasiswa cenderung selalu menuliskan sumber ketika menggunakan kata-kata atau ide pada saat mengerjakan karya tulis	Mahasiswa kadang-kadang tidak menuliskan sumber ketika menggunakan kata-kata atau ide pada saat mengerjakan karya tulis	Mahasiswa cenderung tidak pernah menuliskan sumber ketika menggunakan kata-kata atau ide pada saat mengerjakan karya tulis
Pemalsuan	Melebihkan sumber pada daftar pustaka	Mahasiswa cenderung tidak pernah melebihkan	Mahasiswa kadang-kadang melebihkan	Mahasiswa cenderung selalu melebihkan

Dimensi	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
		sumber pada daftar pustaka	sumber pada daftar pustaka	sumber pada daftar pustaka
Memfasilitasi kecurangan akademik	Membantu teman melakukan tindakan kecurangan akademik	Mahasiswa cenderung tidak pernah membantu teman melakukan tindakan kecurangan akademik	Mahasiswa kadang-kadang membantu teman melakukan tindakan kecurangan akademik	Mahasiswa cenderung selalu membantu teman melakukan tindakan kecurangan akademik

Tabel 3. 12
Kriteria Penjabaran Variabel Konformitas

Dimensi	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Kekompakan	Penyesuaian Diri	Mahasiswa kurang menyesuaikan diri dalam kelompok teman sebaya	Mahasiswa cukup menyesuaikan diri dalam kelompok teman sebaya	Mahasiswa sangat menyesuaikan diri dalam kelompok teman sebaya
Kesepakatan	Kepercayaan	Mahasiswa kurang percaya pada pendapat kelompok teman sebaya	Mahasiswa cukup percaya pada pendapat kelompok teman sebaya	Mahasiswa sangat percaya pada pendapat kelompok teman sebaya
	Kesamaan pendapat	Mahasiswa memiliki kesamaan pendapat yang rendah dalam kelompok teman sebaya	Mahasiswa memiliki kesamaan pendapat yang sedang dalam kelompok teman sebaya	Mahasiswa memiliki kesamaan pendapat yang tinggi dalam kelompok teman sebaya
	Penyimpangan pendapat dalam kelompok	Mahasiswa memiliki penyimpangan pendapat yang rendah dalam	Mahasiswa memiliki penyimpangan pendapat yang sedang dalam	Mahasiswa memiliki penyimpangan pendapat yang tinggi dalam

Dimensi	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
		kelompok teman sebaya	kelompok teman sebaya	kelompok teman sebaya
Ketaatan	Tekanan karena ancaman dari kelompok	Mahasiswa tidak merasa tertekan karena ancaman dari kelompok	Mahasiswa kadang-kadang merasa tertekan karena ancaman dari kelompok	Mahasiswa sangat merasa tertekan karena ancaman dari kelompok
	Harapan kelompok terhadap individu	Mahasiswa tidak merasa kelompok teman sebaya memiliki harapan pada dirinya	Mahasiswa kadang-kadang merasa kelompok teman sebaya memiliki harapan pada dirinya	Mahasiswa sangat merasa kelompok teman sebaya memiliki harapan pada dirinya

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik merupakan sejumlah pengujian yang dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linearitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, sehingga dapat menentukan jenis statistika yang akan digunakan. Jika data berdistribusi normal maka jenis statistika yang digunakan adalah statistika parametrik dan jika data tidak berdistribusi normal maka jenis statistika yang digunakan adalah statistika non parametrik. metode Spearman Rank dengan rumus:

$$r = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2-1)}$$

(Supangat, 2010:362)

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

d = Selisih ranking

n = Jumlah data

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Apabila nilai probabilitas Kolmogorov-Smirnov $>$ nilai signifikansi, maka distribusi data dikatakan normal dan jika probabilitas Kolmogorov-Smirnov $<$ nilai signifikansi, maka distribusi data dikatakan tidak normal.

2) Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak, dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg(b/a)}}{RJK_{res}}$$

(Trijono, 2015:67)

Keterangan:

$RJK_{reg(b/a)}$ = Jumlah rata-rata kuadrat regresi

RK_{res} = Jumlah rata-rata kuadrat residu

Dimana:

$$RJK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$RJK_{reg(b/a)} = b \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$

$$RJK_{res} = \sum Y^2 - \{RJK_{reg(b/a)} + RJK_{reg(a)}\}$$

Selanjutnya F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5%.

Apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} maka terdapat hubungan linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika F_{hitung} lebih besar F_{tabel} maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier.

b. Uji Hipotesis

1) Persamaan Regresi

Menurut Gujarati dalam Ghozali (2013: 95) menerangkan bahwa analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Pada penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana adalah hubungan linier antara satu variabel independen dan satu variabel dependen. Dimana perubahan pada variabel independen (X) akan diikuti oleh perubahan pada variabel dependen (Y) secara tetap.

Bentuk umum persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Lind, et al, 2014:75)

Keterangan:

- \hat{Y} = dibaca Y topi, adalah perkiraan nilai variabel Y untuk setiap X yang dipilih.
- a = titik potong Y, yakni nilai perkiraan Y ketika $X = 0$. Cara lain untuk menyebutkan nilai a adalah perkiraan nilai Y dimana garis regresi memotong sumbu Y ketika X sama dengan nol.
- b = kemiringan garis, atau rata-rata perubahan dalam Y untuk setiap perubahan satu unit (baik naik maupun turun) variabel bebas X.
- X = nilai variabel bebas apapun yang dipilih.

2) Uji F

Uji F digunakan untuk menguji keberartian regresi linier. Artinya, pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang telah ditentukan dapat digunakan dalam menyimpulkan hasil penelitian. Rumus yang dapat digunakan untuk uji F ini adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{JK(Reg)/k}{JK(S)/(n - k - 1)}$$

(Sudjana, 2005:355)

Keterangan:

 k = jumlah variabel bebas n = jumlah responden

Menentukan jumlah kuadrat-kuadrat regresi

$$JK(Reg) = b_1 \sum X_1y + b_2 \sum x_2y$$

(Sudjana, 2005:354)

Menentukan jumlah kuadrat-kuadrat residu:

$$JK(S) = \sum (Y - \hat{Y})^2$$

(Sudjana, 2005:355)

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0,05. Langkah-langkah pengujian dapat diuraikan sebagai berikut:

a.) Merumuskan hipotesis

 H_0 : regresi tidak berarti H_1 : regresi berartib.) Menentukan F_{hitung} dan taraf signifikansi

Perolehan hasil F_{hitung} dan signifikansinya dapat dilihat pada output tabel Anova

c.) Menentukan F_{tabel}

F_{tabel} dapat dilihat dalam tabel statistik, pada tingkat signifikansi 0,05 dengan dk 1 pembilang = 1 dan dk 2 atau dk penyebut = $(n - k - 1)$. Adapun n adalah jumlah data dan k adalah jumlah perlakuan diamati.

d.) Kaidah keputusan

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

e.) Membuat kesimpulan

Kesimpulan diperoleh dengan membandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel} , dengan melihat kaidah keputusan yang telah ditentukan. Jika H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa regresi tidak berarti dan tidak dapat digunakan dalam menyimpulkan hasil penelitian. sebaliknya jika H_0 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa regresi berarti dan dapat digunakan dalam menyimpulkan hasil penelitian.

3) Uji t

Uji t dalam analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini, pengujian dilakukan dengan uji pihak kanan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Adapun rumus yang digunakan untuk uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i}{S_{bi}}$$

(Sugiyono, 2009: 184)

Keterangan:

$$S_{bi} = \sqrt{S_b^2}$$

$$S_b^2 = \frac{S^2_{yx}}{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}$$

$$S^2_{yx} = \frac{\sum (y - \widehat{Y})^2}{(n - 2)}$$

$$S_b^2 = \text{Varians}$$

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Adapun langkah-langkah pengujian dapat diuraikan sebagai berikut:

a.) Merumuskan hipotesis

Untuk variabel konformitas teman sebaya

$H_0: \beta_1 = 0$, konformitas teman sebaya tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik

$H_1: \beta_1 > 0$, konformitas teman sebaya berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik

b.) Menentukan t_{hitung} dan taraf signifikansi

Perolehan hasil t_{hitung} dan signifikansinya dapat dilihat pada output tabel *One Sample Test*.

c.) Menentukan t_{tabel}

t_{tabel} dapat dilihat dalam tabel statistik, pada tingkat signifikansi 0,05 dengan $dk = n - 2$. Adapun n adalah jumlah data.

d.) Kaidah keputusan

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

e.) Membuat kesimpulan

Kesimpulan diperoleh dengan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , dengan melihat kaidah keputusan yang telah ditentukan. Jika H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa konformitas teman sebaya tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan akademik. Sebaliknya jika H_0 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa konformitas teman sebaya berpengaruh terhadap kecurangan akademik.